

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu telah dilaksanakan melalui pembiasaan tujuh kebiasaan, yaitu bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. Pelaksanaan kebiasaan tersebut dilakukan melalui kegiatan pembiasaan di sekolah serta dukungan dan pengawasan dari guru dan orang tua.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program meliputi dukungan kepala sekolah, guru, orang tua, serta lingkungan sekolah yang membantu peserta didik dalam menerapkan tujuh kebiasaan secara berkelanjutan. Adapun hambatan yang ditemukan yaitu kurangnya konsistensi sebagian peserta didik dalam menjalankan kebiasaan, pengaruh lingkungan sekitar, serta penggunaan teknologi yang dapat mengganggu penerapan kebiasaan, khususnya dalam belajar dan tidur tepat waktu.
3. Dampak Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat terhadap pembentukan karakter peserta didik menunjukkan hasil yang positif. Program tersebut berkontribusi dalam membentuk karakter religius melalui kebiasaan beribadah, karakter disiplin melalui bangun pagi dan tidur tepat waktu, karakter mandiri melalui pembiasaan menjaga diri dan menyelesaikan kegiatan secara bertanggung jawab, karakter tanggung jawab melalui pelaksanaan kewajiban sehari-hari, serta karakter peduli sosial melalui kebiasaan bermasyarakat dan berinteraksi dengan lingkungan. Dengan demikian, penerapan tujuh kebiasaan

secara konsisten dapat membantu peserta didik membangun karakter positif dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Sekolah perlu meningkatkan konsistensi pelaksanaan dan evaluasi Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat serta memperkuat kerja sama dengan orang tua. Peserta didik diharapkan lebih disiplin dalam menerapkan tujuh kebiasaan, terutama dalam mengatur waktu dan menggunakan teknologi. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas.

